

**RESUME PROFIL KESEHATAN**

**#REF! TOBA**

**TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>				
1	Luas Wilayah			2.022	Km <sup>2</sup>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			244	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	91.860	93.043	184.903	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,1	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			91,5	Jiwa/Km <sup>2</sup>
6	Rasio Beban Tanggungan			64,5	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			98,7	
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	15,5	15,2	15,3	%
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	4,4	3,7	4,1	%
	b. SMA/ MA	5,4	5,3	5,3	%
	c. Sekolah menengah kejuruan	1,3	1,2	1,3	%
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,1	0,1	%
	e. Akademi/Diploma III	0,2	0,5	0,4	%
	f. S1/Diploma IV	1,1	1,3	1,2	%
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,1	0,0	0,0	%
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>				
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			15	Puskesmas
14	Jumlah Puskesmas Keliling			274	Puskesmas keliling
15	Jumlah Puskesmas pembantu			29	Pustu
16	Jumlah Apotek			14	Apotek
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%

<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>				
18 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	#REF!	#REF!	#REF!	%
19 Cakupan Kunjungan Rawat Inap	#REF!	#REF!	#REF!	%
20 Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	36,7	26,9	32,0	per 1.000 pasien keluar
21 Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	13,7	11,3	12,5	per 1.000 pasien keluar
22 <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			35,3	%
23 <i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			37,0	Kali
24 <i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			6,4	Hari
25 <i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,7	Hari
26 Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,0	%
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>				
27 Jumlah Posyandu			319	Posyandu
28 Posyandu Aktif			99,1	%
29 Rasio posyandu per 100 balita			1,7	per 100 balita
30 Posbindu PTM			132	Posbindu PTM
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>				
31 Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang
32 Jumlah Dokter Umum	3	2	5	Orang
33 Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk
34 Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	0	1	Orang
35 Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk
36 Jumlah Bidan		13		Orang
37 Rasio Bidan per 100.000 penduduk		20		per 100.000 penduduk
38 Jumlah Perawat	1	3	4	Orang
39 Rasio Perawat per 100.000 penduduk			8	per 100.000 penduduk
40 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang
41 Jumlah Tenaga Sanitasi	0	0	0	Orang
42 Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang
43 Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>				
44 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			86,3	%
45 Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			96,3	%
46 Total anggaran kesehatan			#####	Rp

47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,4	%
48	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>					
49	Jumlah Lahir Hidup	1.563	1.495	3.058	Orang
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,0	9,3	8,1	per 1.000 Kelahiran Hidup
51	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		165,0		per 100.000 Kelahiran Hidup
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		43,3		%
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		83,9		%
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		0,0		%
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		58,8		%
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		80,4		%
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		80,4		%
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		80,2		%
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		80,2		%
61	Penanganan komplikasi kebidanan		94,1		%
62	Peserta KB Aktif			79,4	%
63	Peserta KB Pasca Persalinan			2,6	%
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>					
64	Jumlah Kematian Neonatal	9	7	16	neonatal
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,8	4,7	5,2	per 1.000 Kelahiran Hidup
66	Jumlah Bayi Mati	0	0	16	bayi
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	5,2	per 1.000 Kelahiran Hidup
68	Jumlah Balita Mati	11	7	18	Balita
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,0	4,7	5,9	per 1.000 Kelahiran Hidup
70	Penanganan komplikasi Neonatal	38,1	38,2	38,2	%
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,4	0,5	0,4	%
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	84,5	83,4	83,9	%
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	84,4	83,4	83,9	%
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			34,5	%
76	Pelayanan kesehatan bayi	101,4	103,5	102,4	%
77	Desa/Kelurahan UCI			82,0	%

78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	79,2	77,4	78,3	%
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	77,7	77,6	77,6	%
80	Bayi Mendapat Vitamin A			91,2	%
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			93,4	%
82	Pelayanan kesehatan balita	94,0	94,0	94,0	%
83	Balita ditimbang (D/S)	72,2	80,0	73,0	%
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,4	%
85	Balita pendek (TB/umur)			7,0	%
86	Balita kurus (BB/TB)			2,7	%
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,9	%
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			88,3	%
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,9	%
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	29,4	36,8	33,1	%
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	88,8	92,0	90,2	%
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			23,24	%
94	CNR seluruh kasus TBC			145	per 100.000 penduduk
95	<i>Case detection rate</i> TBC			34,71	%
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			13,98	%
97	Angka kesembuhan BTA+	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	1.996,3	#DIV/0!	1.808,9	%
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	2.278,3	#DIV/0!	2.079,9	%
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			118,4	per 100.000 penduduk
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0,0	%
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%

103	Jumlah Kasus HIV	29	27	56	Kasus
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	29	27	56	Kasus
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			56,7	%
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			75,8	%
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			#DIV/0!	%
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			#DIV/0!	%
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk
114	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 10.000 Penduduk
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk
126	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
127	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	11,9	10,3	22,2	per 100.000 penduduk
128	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	4,5	0,0	2,4	%
129	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%

133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	8,9	9,8	9,4	%
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			69,9	%
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		9,2		% perempuan usia 30-50 tahun
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			82,2	%
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			24,6	%
143	Sarana air minum memenuhi syarat			428,6	%
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			101,7	%
145	Desa STBM			18,4	%
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			74,5	%
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			22,4	%

**No.  
Lampiran**

[Tabel 1](#)

[Tabel 1](#)

[Tabel 2](#)

[Tabel 1](#)

[Tabel 1](#)

[Tabel 2](#)

[Tabel 2](#)

[Tabel 3](#)

[Tabel 3](#)

[Tabel 3](#)

[Tabel 3](#)

[Tabel 3](#)

[Tabel 3](#)

[Tabel 3](#)

[Tabel 3](#)

[Tabel 4](#)

[Tabel 4](#)

[Tabel 4](#)

[Tabel 4](#)

[Tabel 4](#)

[Tabel 4](#)

[Tabel 4](#)

[Tabel 6](#)

[Tabel 5](#)  
[Tabel 5](#)  
[Tabel 7](#)  
[Tabel 7](#)  
[Tabel 8](#)  
[Tabel 8](#)  
[Tabel 8](#)  
[Tabel 8](#)  
[Tabel 9](#)

[Tabel 10](#)  
[Tabel 10](#)  
[Tabel 10](#)  
[Tabel 10](#)

[Tabel 11](#)  
[Tabel 11](#)  
[Tabel 11](#)  
[Tabel 11](#)  
[Tabel 11](#)  
[Tabel 12](#)  
[Tabel 12](#)  
[Tabel 12](#)  
[Tabel 12](#)  
[Tabel 13](#)  
[Tabel 13](#)  
[Tabel 13](#)  
[Tabel 15](#)

[Tabel 17](#)  
[Tabel 18](#)  
[Tabel 19](#)

[Tabel 19](#)  
[Tabel 19](#)

[Tabel 20](#)  
[Tabel 20](#)  
[Tabel 21](#)  
[Tabel 21](#)  
[Tabel 23](#)  
[Tabel 23](#)  
[Tabel 24](#)  
[Tabel 27](#)  
[Tabel 23](#)  
[Tabel 23](#)  
[Tabel 23](#)  
[Tabel 23](#)  
[Tabel 23](#)  
[Tabel 30](#)  
[Tabel 28](#)  
[Tabel 29](#)

[Tabel 31](#)  
[Tabel 31](#)  
[Tabel 31](#)  
[Tabel 31](#)  
[Tabel 31](#)  
[Tabel 31](#)  
[Tabel 30](#)  
[Tabel 33](#)  
[Tabel 33](#)  
[Tabel 33](#)  
[Tabel 34](#)  
[Tabel 34](#)  
[Tabel 35](#)  
[Tabel 36](#)  
[Tabel 37](#)

[Tabel 39](#)  
[Tabel 39](#)  
[Tabel 41](#)  
[Tabel 41](#)  
[Tabel 42](#)  
[Tabel 43](#)  
[Tabel 44](#)

[Tabel 44](#)

[Tabel 44](#)

[Tabel 45](#)

[Tabel 45](#)

[Tabel 45](#)

[Tabel 45](#)

[Tabel 48](#)

[Tabel 49](#)

[Tabel 51](#)

[Tabel 51](#)

[Tabel 51](#)

[Tabel 51](#)

[Tabel 52](#)

[Tabel 52](#)

[Tabel 52](#)

[Tabel 52](#)

[Tabel 53](#)

[Tabel 53](#)

[Tabel 54](#)  
[Tabel 55](#)  
[Tabel 55](#)  
[Tabel 56](#)  
[Tabel 56](#)  
[Tabel 57](#)  
[Tabel 57](#)  
[Tabel 58](#)  
[Tabel 58](#)  
[Tabel 58](#)  
[Tabel 58](#)  
[Tabel 59](#)  
[Tabel 60](#)  
[Tabel 60](#)

[Tabel 61](#)  
[Tabel 62](#)  
[Tabel 62](#)  
[Tabel 62](#)  
[Tabel 62](#)  
[Tabel 62](#)  
[Tabel 62](#)  
[Tabel 62](#)  
[Tabel 62](#)  
[Tabel 63](#)

[Tabel 65](#)  
[Tabel 65](#)  
[Tabel 66](#)  
[Tabel 66](#)  
[Tabel 66](#)  
[Tabel 66](#)

[Tabel 67](#)

[Tabel 68](#)

[Tabel 69](#)

[Tabel 70](#)

[Tabel 70](#)

[Tabel 70](#)

[Tabel 71](#)

[Tabel 72](#)

[Tabel 72](#)

[Tabel 73](#)

[Tabel 74](#)

[Tabel 75](#)

[Tabel 76](#)